

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa perencanaan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja Direktorat Jenderal Pemasaryakatan.
- b. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan penerapan anggaran berbasis kinerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
- c. Berdasarkan nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  sebesar 0,508 hal ini menunjukkan bahwa 50,8% akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dipengaruhi oleh perencanaan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan penerapan anggaran berbasis kinerja. Sedangkan untuk sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- d. Berdasarkan dari hasil pengujian semua variabel yaitu perencanaan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan penerapan anggaran berbasis kinerja menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika penerapan anggaran berbasis kinerja naik, maka terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah juga naik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bastian (2006, hlm.54) yang menyatakan bahwa keterkaitan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah bahwa upaya untuk menciptakan sistem pengelolaan anggaran berbasis kinerja diharapkan akan mampu memenuhi berbagai tuntutan dan kebutuhan masyarakat, yaitu

terbentuknya semangat desentralisasi, demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses penyelenggaraan pemerintahan pada umumnya dan proses pengelolaan keuangan daerah pada khususnya.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Dalam membuat perencanaan anggaran, Direktorat Jenderal Pemasarakatan sebaiknya lebih mengutamakan Unit-Unit Pelaksana Teknis di daerah terpencil, membuat program atau kegiatan yang lebih bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat, terutama warga binaan di Lembaga-lembaga Pemasarakatan.
- b. Dalam mencapai kejelasan sasaran, program-program yang telah dianggarkan harus benar-benar dimengerti oleh semua pihak yang terlibat. Selain itu, peran yang diberikan dalam pencapaian sasaran anggaran seharusnya sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit dalam instansi.
- c. Dalam penerapan anggaran Direktorat Jenderal Pemasarakatan sebaiknya lebih memonitoring pelaksanaan program/kegiatan seberapa jauh pelaksanaannya dan memperbaiki sistem akuntansi keuangan dalam hal pencatatan penggunaan anggaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama, dianjurkan meneliti pada subjek yang lain, dengan variable-variabel lain yang berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan bisa mengambil sampel yang lebih luas.